

**POLITIK IDENTITAS MASYARAKAT JAWA PASAMAN BARAT  
DALAM PILKADA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2015**

**TESIS**

**AKBAR RIYADI**

**1620832006**



**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

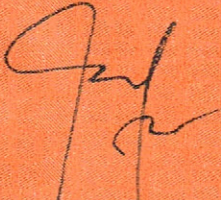
**HALAMAN PENGESAHAN**

**Nama** : Akbar Riyadi  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 1620832006  
**Judul Tesis** : **Politik Identitas Masyarakat Jawa Pasaman Barat dalam Pilkada di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2015**

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang ujian tesis Program Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas dan dinyatakan lulus pada Tanggal 4 Februari 2019.

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Zainal Arifin, M. Hum**  
NIP. 196610061993031002

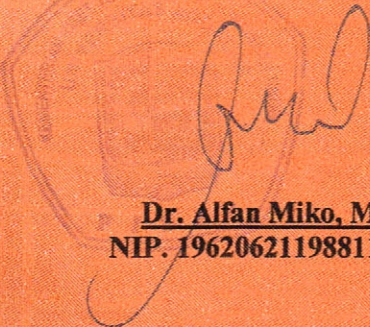
**Pembimbing II**



**Dr. Aidinil Zetra, M.A**  
NIP. 197002101999031001

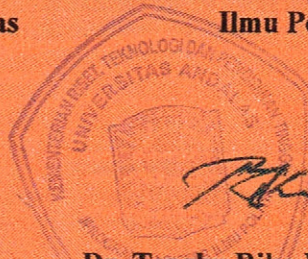
**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**Dr. Alfian Miko, M.Si**  
NIP. 196206211988111001

**Koordinator Program Magister Ilmu Politik**



**Dr. Tengku Rika Valentina, M.A**  
NIP. 198101012005012001

## ABSTRAK

**Akbar Riyadi, 1620832006, Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Judul Tesis: Politik Identitas Masyarakat Jawa Dalam Pilkada Kabupaten pasaman Barat Tahun 2015. Pembimbing: (1) Dr. Zainal Arifin, M.Hum (2) Dr. Aidinil Zetra, MA. 115 halaman,**

Penelitian ini membahas tentang politik identitas masyarakat Jawa dalam pilkada. Identitas masyarakat Jawa terbentuk dalam kehidupan sehari-hari yang menciptakan kesolidan. Dampak dari kesolidan berpengaruh dalam pilkada. Sehingga masyarakat Jawa selalu memilih etnis Jawa atas intruksi pemimpin paguyuban. Untuk menjelaskan politik identitas tersebut, penelitian ini menggunakan konsep identitas, konsep etnis, dan teori politik identitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap informan terpilih. Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan. *Pertama* politik identitas masyarakat Jawa pada pilkada di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2015 dipengaruhi oleh calon yang meminta dukungan secara langsung kepada pemimpin paguyuban. *Kedua*, masyarakat Jawa memanfaatkan momen kampanye untuk membuat acara kesenian seperti Karawitan, Wayang Kulit dan Kuda kepang di kampung-kampung mereka serta difasilitasi oleh calon yang mendapatkan dukungan. *Ketiga*, masyarakat Jawa melakukan kontrak politik berupa perkataan dan tidak tertulis dengan calon yang usungnya apabila berhasil memenangkan pilkada. Bentuk kontrak politik antara masyarakat Jawa dengan calon yaitu, peluang tenaga kerja honorer dan pembangunan fisik (akses jalan) di kampung-kampung Jawa.

Kata kunci : Politik Identitas, Etnis Jawa, Paguyuban Jawa, Pilkada



## ABSTRACT

**Akbar Riyadi, 1620832006, Masters in Political Science, Faculty of Social and Political Sciences of Andalas University, Title Thesis: Politics of Javanese Community Identity in West Pasaman Regency Regional Election in 2015. Advisors: (1) Dr. Zainal Arifin, M.Hum (2) Dr. Aidinil Zetra, MA. 115 pages**

This study discusses the identity politics of the Javanese community in the elections. The identity of the Javanese people is formed in everyday life that creates solidity. The effect of the influential solidity in the elections. So that the Javanese people always choose ethnic Javanese for the instructions of the community leaders. To explain the identity politics, this research uses the concept of identity, ethnic concepts, and the theory of identity politics. This study uses a qualitative approach to the type of phenomenology. Data collection is done by interviewing selected informants. This research produces several conclusions. *First*, Javanese community identity politics in the elections in West Pasaman Regency in 2015 was influenced by candidates who asked for direct support to community leaders. *Second*, Javanese people take advantage of the moment of the campaign to make art events such as Karawitan, Wayang Kulit and Kuda Kepang in their villages and facilitated by candidates who get support. *Third*, the Javanese people carry out political contracts in the form of words and unwritten candidates who endure if they succeed in winning the election. the form of political contract between the Javanese community and the candidate, namely the opportunity for temporary workers and physical development (road access) in the Javanese villages.

**Keywords:** Politics of Identity, Javanese Ethnic, Javanese Community, District Heads Election

